

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNY. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung pada bidang mereka masing – masing yang kelak akan menjadi lingkungan kerja mereka.

Bagi seorang mahasiswa PGSD, kegiatan PPL ini merupakan kesempatan yang sangat bagus untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan sekolah. Program ini juga dapat membantu mereka untuk belajar tentang sistem administrasi sekolah dan mengenal berbagai permasalahan yang dapat ditemukan di sekolah serta cara mengatasinya. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh kepercayaan diri sebagai calon guru ketika mereka berinteraksi langsung dengan para peserta didik.

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Baciro

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Baciro terletak di Jalan Mawar 17A, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Letak SD N Baciro berada di daerah pemukiman warga di Utara Stadion Mandala Krida.

Wilayah SD N Baciro tidak terlalu luas, sehingga bangunan SD terdiri dari dua lantai. Lantai bawah terdiri dari ruang guru dan ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang Perpustakaan, ruang kelas II, ruang kelas I, ruang kelas VB, kantin kejujuran, mushola dan ruang kelas III. Sedangkan lantai atas terdiri dari ruang kelas VIB, ruang kelas VI A, ruang kelas IV, ruang kelas VA, satu ruang kelas kosong, ruang musik dan ruang kelas untuk agama.

Kondisi ruang kelas di SD Negeri Baciro sudah cukup bagus. Di dalam ruangan sudah terdapat papan tulis, papan administrasi kelas, almari, papan pajang karya, almari, jam dinding dan alat – alat kebersihan. Di depan ruang kelas di lantai bawah terdapat tempat untuk mencuci tangan dan tanaman – tanaman yang telah diberi pagar. Sedangkan di ruang kelas di lantai atas telah disediakan bak kecil yang dapat diisi air untuk mencuci tangan. Di setiap ruang kelas telah disediakan tempat

sampah yang telah dibedakan antara plastik, kertas dan logam. Penerangan di dalam kelas sudah cukup bagus.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada diutara tangga. Kondisi ruang guru sudah bagus dan tertata. Penataan meja dan kursi tersebar di sekeliling ruang sehingga memudahkan setiap siswa yang akan bertemu dengan gurunya serta mudah untuk dikondisikan ketika ada rapat sekolah. Akan tetapi karena ruangnya sempit jadi terlihat penuh dan sesak. Ruang kepala sekolah juga cukup sempit dan hanya disekat dengan almari.

Fasilitas kamar mandi yang terdapat di samping ruang kelas I perlu ditingkatkan kebersihannya. Selain itu, penerangan di dalam kamar mandi siswa juga perlu ditingkatkan. Kebersihan di area tempat wudhu juga perlu diperhatikan. SD Negeri baciro belum memiliki laboratorium IPA, sehingga alat pegara dan media yang dapat digunakan untuk mata pelajaran IPA disimpan di perpustakaan. Selain itu, SD N Baciro juga belum memiliki ruang olahraga, sehingga alat – alat olahraga diletakkan di beberapa tempat seperti UKS, Perpustakaan, dan almari di daerah tangga. Ruang yang dijadikan gudang belum difungsikan sebagaimana mestinya sehingga masih banyak barang – barang yang tidak berguna tersebar di belakang ruang kelas di lantai atas dan tidak tertata.

b. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kelas (I-VI)
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Perpustakaan
- 6) Ruang Ibadah (Mushola)
- 7) Ruang Agama (Nasrani)
- 8) Gudang
- 9) Kantin Kejujuran
- 10) Kamar Mandi Siswa
- 11) Kamar Mandi Guru
- 12) Tempat Wudhu
- 13) Kantin
- 14) Tempat Parkir Guru

15) Tempat Parkir Siswa

16) Halaman

17) Tempat Cuci Tangan

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro dalam keadaan baik dan cukup terawat. Hanya saja ada beberapa fasilitas yang belum dimanfaatkan secara optimal dan ada juga yang masih perlu diperhatikan kebersihannya agar semua warga sekolah dapat memanfaatkannya dengan baik.

c. Potensi Guru

Guru dan karyawan SD Negeri Baciro berjumlah 19 orang yaitu 16 orang guru dan 3 karyawan Berikut ini adalah rinciannya :

No Urut	Nama Pegawai/Guru	NIP	Pangkat / Gol.ruang	Guru Kelas
1	Parsiwi Sulistyani, S.Pd.	19660526 198604 2 001	Pembina / IVA	VA, VIA, VIB
2	Sulistyani Dyah P., S.Pd.	19710218 200604 2 002	Penata Muda / III A	I, V B
3	Tri Lestari Widayati, S.Pd.	19760511 200604 2 008	Penata / III C	II
4	El. Sri Heni Maryati, S.Pd.	19600330 198201 2 005	Pembina / IVA	III
5	Dra. Sayidah	2004	HR. Guru Kelas	IV
6	Sardi, S.Pd	19651223 198803 1 007	Penata Tk.1 / III D	VA
7	Rustiamah, S.Pd.	19720331 199803 2 004	Penata / III C	V B
8	Tukiman, S.Pd.	19660514 200701 1 009	Penata Muda / III A	VI A
9	Edy Sasmita, S.Pd.	19700115 200801 1 011	Penata Muda / III A	VI B
10	Triwidayati, S.Pd	19680728 198804 2 001	Pembina / IV A	I – VI
11	Neni Hendrayani, S.Pd.I.	19680126 200501 2 001	Penata Muda Tk. I / III B	I – VI
12	Mujinah, S. T h	19660415 198603 2 012	Pembina / IV A	II, III, V, VI
13	Eugenius Harmiyoto, S. Ag.	19711230 200501 1 004	Penata Muda Tk. I / III B	I – VI
14	Ni Nyoman Srinasih, S.Pd. H	19691231 200312 2 002	Penata Muda Tk. I / III B	I
15	Nurul Ekawati Andriani, S. Pd.	-	-	IV – VI
16	Putri Rustania, S. Pd	-	-	IV – VI
17	Ponijo	1813	HR. Caraka	-

18	Rudiyono, SIP.	-	HR. Pustakawan	-
19	Sri Rejeki	-	Administrasi	-

d. Potensi Siswa

Siswa terdiri dari 188 siswa dengan rincian sebagai berikut:

DATA KEADAAN PESERTA DIDIK DAN ROMBEL																		
K E L A S	J U M L A H R O M B E L	AWAL BULAN			MUTASI SISWA									AKHIR BULAN			KETERANGAN MUTASI	
		J U M L A H S I S W A D A N R O M B E L			J U M L A H M A S U K			J U M L A H K E L U A R			D R O P O U T			J U M L A H S I S W A D A N R O M B E L			N A M A	
					L	P	J U M L A H	L	P	J U M L A H	L	P	J U M L A H	L	P	J U M L A H	L	P
																	A S A L M U T A S I D A R I M U T A S I D I T U J U	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
I	1	16	12	28										16	12	28		
II	1	13	13	26										13	13	26		
III	1	15	13	28										15	13	28		
IV	1	9	15	24										9	15	24		
V	2	27	15	42										27	15	42		
VI	2	16	24	40										16	24	40		
JML	8	96	92	188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	92	188		

e. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Baciro pada tahun ajaran 2016/2017 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP untuk kelas II, III, V, dan VI. Sedangkan kelas I dan IV menggunakan Kurikulum 2013.

f. Visi SD Negeri Baciro

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi/ keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat.

Sebagai arah dalam penyelenggaraan satuan pendidikan, SD Negeri Baciro memiliki visi sebagai berikut: **Terwujudnya siswa berakhlak mulia, berprestasi, mandiri, berbudaya dan peduli lingkungan.**

Untuk mewujudkan Visi SD Negeri Baciro tersebut, maka perlu dirumuskan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah berakhlak mulia yang tercermin dalam kebiasaan berperilaku sesuai tuntunan agama yang dianutnya.
2. Semua warga sekolah siap menerima tantangan berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi.
3. Semua warga sekolah memiliki kemandirian dalam berbagai bentuk untuk mengembangkan pribadinya.
4. Semua warga sekolah menjunjung tinggi peradaban dalam bertingkah laku baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun dalam berorganisasi.
5. Semua warga sekolah dapat mewujudkan sekolah peduli lingkungan, bersih, hijau dan asri menuju sekolah adiwiyata.

g. Misi SD Negeri Baciro

Untuk mewujudkan Misi Sekolah, maka perlu dirumuskan indikator Misi SD Negeri Baciro sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan keimanan dan ketaqwaan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib TPA, pengajian bersama siswa dan wali murid, berinfaq secara rutin, pengumpulan dan menyalurkan zakat fitrah, penyembelihan hewan kurban dan peringatan hari besar keagamaan sesuai keyakinan seluruh warga sekolah.
- 2) Mengintensifkan pembelajaran pendidikan agama dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti: sholat dhuhur berjamaah secara rutin, sholat dhuha, tadarus, pendampingan kerohanian, dan penugasan pembiasaan melaksanakan ibadah di rumah masing-masing siswa.
- 3) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi agar memiliki kemandirian untuk mengembangkan pribadinya.
- 4) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
- 5) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk PTK atau PTS dalam rangka peningkatan karir dan mencari solusi masalah yang dihadapi pada berbagai mata pelajaran.

- 6) Melaksanakan pembinaan dalam bidang olah raga guna menghadapi tantangan berbagai event lomba seperti; OOSN, Turnamen dan pertandingan persahabatan..
- 7) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga potensi siswa berkembang optimal dan tuntas sebagai realisasi manajemen berbasis sekolah.
- 8) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif melalui komunikasi intensif sehingga tumbuh semangat belajar dan kerja yang terprogram pada semua warga sekolah.
- 9) Meningkatkan pembinaan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- 10) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa dengan memilih muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri Membatik dan tari gaya Yogyakarta..
- 11) Meningkatkan kegiatan penghijauan, kesadaran pemilahan sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 12) Menjalin kerjasama dan hubungan dengan berbagai pihak sebagai jaringan usaha pengembangan pendidikan.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa akan belajar tentang lingkungan dan iklim yang ada di dunia kerjanya nanti dengan segala permasalahan yang ada didalamnya. Selain itu, mahasiswa akan dituntut untuk mengaplikasikan semua ilmu dan pelajaran yang telah ia peroleh di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di lapangan. Setelah menyelesaikan program PPL ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan pengetahuan serta pengalaman yang ia dapatkan untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai mahasiswa dan calon pendidik di masa mendatang.

Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua / wali murid, dan masyarakat sekitar.

Sebelum melakukan kegiatan PPL mahasiswa harus melaksanakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tempat ia akan melaksanakan PPL. Dengan demikian,

akan lebih mengenal lingkungan sekolah dan tidak akan mengalami kesulitan ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2016 dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan

Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang pada tanggal 20 Juni 2016. Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL tersebut. Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- 1) Mahasiswa menyiapkan format pengamatan.
- 2) Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video pembelajaran didampingi oleh dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

d. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di SD N Baciro terdiri dari 8 mahasiswa PGSD dan 2 mahasiswa PGSD PENJAS.
- 2) Mahasiswa melakukan *microteaching* bersama dosen pembimbing *mikroteaching* masing – masing prodi.

- 3) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* bersama kelompoknya dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 5) Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak delapan kali dengan menerapkan berbagai ketrampilan mengajar.
- 6) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 7) Dosen menilai praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa dan RPP yang digunakan untuk praktik mengajar.

e. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik Real Pupil Microteaching dilakukan di Sekolah Dasar yang akan digunakan untuk melaksanakan PPL. *Real Pupil Microteacing* ini digunakan sebagai ujian PPL I. Dalam melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa akan melaksanakan *real pupil* di kelas yang telah diobservasi. Mahasiswa meminta bahan dari guru kelas tentang materi yang akan digunakan untuk mengajar. Kemudian mahasiswa membuat RPP yang dilengkapi dengan media, bahan ajar, LKS dan soal evaluasi dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu di kelas rendah dan kelas tinggi dengan materi eksak dan non eksak. Setelah mahasiswa melakukan *real pupil*, mahasiswa melakukan refleksi dan diskusi bersama guru kelas tentang pelaksanaan *real pupil* yang telah dilaksanakan.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program yaitu mulai 28 Juli sampai 16 Agustus 2016. Dalam praktek mengajar ini, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 5 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 18 Agustus sampai 25 Agustus 2016. Mahasiswa melakukan praktek mengajar minimal 4 jam pelajaran atau dua mata pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 3 kali.

c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa terutama yang berkaitan dengan keterampilan mengajar. Ujian PPL di SD N Baciro dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai 8 September 2016 sesuai jadwal yang telah ditentukan bagi masing – masing mahasiswa. Mahasiswa melakukan Ujian PPL sebanyak 2 kali yaitu di kelas rendah dan di kelas tinggi dengan mata pelajaran eksak dan noneksak.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan PPL dan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Laporan PPL juga merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa dalam melaksanakan PPL II. Dalam laporan PPL dipaparkan seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Laporan PPL ini bersifat individu dan berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama kegiatan PPL dan disertai hasil refleksi mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PPL.

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat sesuai dan dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada kebutuhan sekolah.

Bedasarkan hasil observasi, analisis situasi dan hasil diskusi, kami merumuskan beberapa program PPL sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- d. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- e. Melaksanakan administrasi sekolah (Administrasi Surat, Administrasi Perpustakaan, Administrasi UKS).
- f. Membantu Pengelolaan Kantin Kejujuran.
- g. Melakukan pendampingan kegiatan Ekstrakurikuler.
- h. Penyusunan laporan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Baciro.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL bagi mahasiswa UNY tahun 2016 dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa membuat perencanaan sebagai tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
3. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang telah disusun.
4. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
5. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas (bagi mahasiswa PGSD) dan guru penjas (bagi mahasiswa PGSD PENJAS).
6. Masing-masing praktikan mengajar di tiap kelas dari kelas 1 – 6 dengan materi yang berbeda – beda sesuai jadwal yang telah dibuat.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan dengan mengembangkan metode dan keterampilan mengajar dikelas dan menggunakan fasilitas yang ada, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan diamati oleh guru pamong atau guru kelas di kelas tersebut.

Praktik mengajar terbimbing di SD N Baciro dilaksanakan mulai tanggal pada tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 16 Agustus 2016. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar terbimbing ini adalah semua kelas yang ada di SD Baciro yaitu kelas I sampai VI. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 5 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Adapun rincian dari kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah saya lakukan adalah sebagai berikut :

a. **Praktik Terbimbing 1**

Hari / tanggal	:	Jum'at, 29 Juli 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	VI B/ I
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	:	1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di Asia Tenggara, serta benua – benua.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.
Indikator	:	1.1.1 Mendiskripsikan perkembangan provinsi di Indonesia sejak awal kemerdekaan sampai sekarang. 1.1.2 Mengidentifikasi ibu kota provinsi – provinsi di Indonesia saat ini.
Materi pokok	:	Perkembangan provinsi di Indonesia sejak awal kemerdekaan sampai sekarang.

b. **Praktik Terbimbing 2**

Hari / tanggal	:	Rabu, 3 Agustus 2016
Waktu	:	4 x 35 menit
Kelas / Semester	:	I (Satu) / 1
Kompetensi Inti	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.</p>

		<p>Matematika</p> <p>4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.</p>
Indikator	:	<p>Bahasa Indonesia :</p> <p>3.3.6 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna yang terkait dengan tubuhku.</p> <p>4.3.6 Menggunakan huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dalam kalimat yang terkait dengan tubuhku.</p> <p>Matematika:</p> <p>4.2.5 Menuliskan lambang bilangan (1 sampai dengan 10) sesuai dengan banyak anggota kumpulan objek yang diberikan.</p>
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata bermakna. • Lambang bilangan 1 sampai 10 .
Tema / Subtema / Pembelajaran	:	<p>Diriku (Tema 1) / Tubuhku (Subtema 2)</p> <p>/ 6</p>

c. **Praktik Terbimbing 3**

Hari / tanggal	:	Jum'at, 5 Agustus 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	II (Dua) / 1
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	:	1. Mengenal bagian – bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengenal bagian – bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.
Indikator	:	1.1.1 Menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan. 1.1.2 Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana. 1.1.3 Menjelaskan kegunaan bagian – bagian tumbuhan.
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian – bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah / biji) • Kegunaan bagian – bagian utama tumbuhan.

d. **Praktik Terbimbing 4**

Hari / tanggal	:	Rabu, 10 Agustus 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	III (Tiga)/ 1
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Standar Kompetensi	:	1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda
Kompetensi Dasar	:	1.2 Mengamalkan makna Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari – hari.
Indikator	:	1.2.1 Menjelaskan makna dari Sumpah Pemuda. 1.2.2 Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan rasa persatuan dan kesatuan.
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Makna Sumpah Pemuda.• Sikap yang mencerminkan rasa persatuan dan kesatuan.

e. **Praktik Terbimbing 5**

Hari / tanggal	:	Jum'at, 12 Agustus 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	IV (Empat)/ 1
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kompetensi Inti	:	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	:	<p>3.6 Memahami sifat – sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan / atau percobaan tentang sifat – sifat bunyi.</p>
Indikator	:	<p>3.6.5 Menjelaskan sifat – sifat bunyi memantul menyerap.</p> <p>4.6.5 Membuat peta pikiran tentang sifat bunyi memantul dan menyerap.</p>

Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat – sifat bunyi memantul dan menyerap.
--------------	---	--

Evaluasi pembelajaran oleh guru pembimbing maupun guru kelas merujuk pada pengelolaan aktivitas siswa yang aktif namun tetap dalam kondisi belajar. Selain itu apabila memberikan evaluasi kepada siswa harus dibahas dan selalu disesuaikan dengan indikator. SD N Baciro tidak menerapkan pembelajaran tematik sehingga ketika praktik mengajar tematik hanya berupa pendekatannya saja.

Pembimbing berpesan agar jangan takut menerapkan metode-metode baru yang kreatif dan inovatif. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Usahakan agar siswa tidak kekurangan kegiatan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa ramai atau bermain selama jam pelajaran. Siswa yang dapat cepat menerima materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan dengan mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas dan menggunakan fasilitas yang ada, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dapat diamati atau boleh tidak diamati oleh guru pamong atau guru kelas di kelas tersebut. Waktu mengajar mandiri lebih lama daripada praktik mengajar terbimbing yaitu minimal 4 jam pelajaran atau minimal dua mata pelajaran yang berbeda.

Praktik mengajar mandiri di SD N Baciro dilaksanakan mulai tanggal pada tanggal 18 Agustus 2016 sampai dengan 25 Agustus 2016. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar mandiri adalah semua kelas yang ada di SD Baciro yaitu kelas I sampai VI. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Adapun rincian dari kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah saya lakukan adalah sebagai berikut :

a. **Praktik Mandiri 1**

Hari / tanggal	:	Jum'at, 19 Agustus 2016
Waktu	:	5 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V A / 1
Mata Pelajaran	:	Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	:	PKN 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). IPA 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan. MATEMATIKA 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	:	PKN 1.1 Mendiskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. IPA 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia. MATEMATIKA 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.

Indikator	<p>: PKN</p> <p>1.1.1 Menyebutkan berbagai kebudayaan dan kesenian dari beberapa provinsi di Indonesia.</p> <p>1.1.2 Menjelaskan berbagai keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.</p> <p>1.1.3 Menjelaskan potensi –potensi alam yang ada di Indonesia.</p> <p>IPA</p> <p>1.4.1 Menyebutkan bagian – bagian jantung dan fungsinya.</p> <p>MATEMATIKA</p> <p>1.2.1 Menentukan KPK dari tiga bilangan.</p> <p>1.2.2 Mengerjakan soal cerita yang berkaitan dengan KPK.</p>
Materi pokok	<p>: PKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan yang dimiliki Indonesia (Kebudayaan dan kesenian, ragam hayati, dan kekayaan alam). <p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat peredaran darah manusia (Jantung). <p>MATEMATIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • KPK dari tiga bilangan. • Soal cerita tentang KPK.

b. **Praktik Mandiri 2**

Hari / tanggal	:	Selasa, 23 Agustus 2016
Waktu	:	4 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V B / 1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia dan Matematika
Standar Kompetensi	:	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.</p> <p>MATEMATIKA</p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.</p>
Kompetensi Dasar	:	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.</p> <p>MATEMATIKA</p> <p>2.2 Menghitung perpangkatan dan akar.</p>
Indikator	:	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>2.1.1 Menjelaskan masalah atau peristiwa yang terdapat dalam teks.</p> <p>2.1.2 Memberikan saran pemecahan atas persoalan yang ditemui disertai alasan yang logis.</p>

		<p>MATEMATIKA</p> <p>1.4.1 Menuliskan perpangkatan dua sebagai perkalian berulang.</p> <p>1.4.2 Menentukan hasil pengkuadratan suatu bilangan.</p>
Materi pokok	:	<p>BAHASA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dari suatu persoalan. <p>MATEMATIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpangkatan dua sebagai perkalian berulang.

c. **Praktik Mandiri 3**

Hari / tanggal	:	Kamis , 25 Agustus 2016
Waktu	:	4 x 35 menit
Kelas / Semester	:	VI A / 1
Mata Pelajaran	:	IPA dan SBK
Standar Kompetensi	:	<p>IPA</p> <p>2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.</p> <p>SBK</p> <p>. 3. Mengapresiasi seni musik.</p>
Kompetensi Dasar	:	<p>IPA</p> <p>2. 3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.</p> <p>SBK</p> <p>3. 2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap berbagai ragam musik daerah nusantara.</p>

Indikator	:	IPA 2.3.1 Menjelaskan cara perkembangbiakan generatif tumbuhan. SBK 3.2.1 Menyebutkan lagu daerah melalui kegiatan menyanyi.
Materi pokok	:	IPA <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangbiakan tumbuhan secara generatif SBK <ul style="list-style-type: none"> • Lagu – lagu daerah dan asalnya.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Ujian Praktik Mengajar di SD N Baciro dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 8 September 2016. Ujian praktik mengajar dilakukan di kelas I sampai VI sesuai jadwal yang telah ditentukan bagi masing – masing mahasiswa. Mahasiswa melakukan ujian mengajar sebanyak dua kali di kelas rendah dan kelas tinggi.

Adapun rincian dari kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah saya lakukan adalah sebagai berikut :

a. Ujian Praktik Mengajar 1

Hari / tanggal	:	Selasa, 6 September 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	III / 1
Mata Pelajaran	:	IPS
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar	:	1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan / desa.
Indikator	:	1.4.1 Mengidentifikasi bentuk – bentuk kerjasama di lingkungan keluarga. 1.4.2 Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan keluarga yang pernah dilakukan.
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk – bentuk kerjasama di lingkungan rumah

b. Ujian Praktik Mengajar 2

Hari / tanggal	:	Kamis, 8 September 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	VI / 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Standar Kompetensi	:	3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.
Kompetensi Dasar	:	3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem).
Indikator	:	3.1.1 Menjelaskan pengertian ekosistem dan komponen dalam ekosistem. 3.1.2 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia yang dapat

		mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem).
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan alam (ekosistem).

4. Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas/ mata pelajaran sedang berhalangan mengajar, sehingga mahasiswa PPL yang menggantikan tugasnya untuk mengajar.

Mengajar insidental di SD N Baciro saya lakukan pada tanggal 26 Juli, 26 Agustus dan 14 september 2016. Adapun rincian dari kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah saya lakukan adalah sebagai berikut :

a. Mengajar Insidental 1

Hari / tanggal	:	Selasa, 26 Juli 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V A / I
Bidang Studi	:	IPS
Materi pokok	:	Kerajaan Hindu Budha di Indonesia

b. Mengajar Insidental 2

Hari / tanggal	:	Jum'at, 26 Agustus 2016
Waktu	:	5 x 35 menit
Kelas / Semester	:	VA / I
Mata Pelajaran	:	Matematika, PKN dan IPA
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• FPB dan KPK• Menjaga keutuhan NKRI• Sistem peredaran darah

c. Mengajar Insidental 3

Hari / tanggal	:	Rabu, 14 September 2016
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	III / I
Bidang Studi	:	Matematika dan PKN
Materi pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Perkalian bersusun• Bentuk – bentuk kerjasama

Secara garis besar, hal – hal yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, melakukan apersepsi, serta memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran.

b. Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) dan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Dengan penggunaan metode yang bervariasi menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, sehingga mengurangi kemungkinan peserta merasa bosan saat belajar.

c. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

d. Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, pengamatan, percobaan, diskusi, atau permainan.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan dan menguasai kelas dengan baik.

f. Cara Memotivasi Siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

g. Teknik Bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya dapat mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang dan tegas selama kegiatan mengajar, membuat perjanjian dengan siswa, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

i. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, video, kartu kalimat, kartu pecahan, dan sebagainya.

j. Penggunaan Metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa. Metode tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh praktikan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

l. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/ tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, serta dapat belajar untuk mengelola kelas dengan baik.
- b. Mahasiswa dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar sebelum melaksanakan kegiatan mengajar.

- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar yang telah ia ketahui.
- e. Mahasiswa dapat belajar untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- g. Mahasiswa dapat belajar mengenai administrasi – administrasi yang ada di sekolah.
- h. Mahasiswa dapat belajar untuk memahami dan menganalisis berbagai permasalahan yang ia temukan di lingkungan sekolah.
- i. Mahasiswa dapat belajar untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh dan mereka miliki untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di sekolah.
- j. Mahasiswa dapat belajar mengenai pentingnya koordinasi dan komunikasi antar warga sekolah dalam menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan harmonis.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) dari praktikan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memosisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Kebanyakan siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Baciro sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melakukan PPL di SD Negeri Baciro yang meliputi praktik mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Praktikan dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Dengan program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
- d. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

2. Untuk SD Negeri Baciro

- a. Media pembelajaran hendaknya terus dikembangkan dan diterapkan agar pembelajaran lebih inovatif dan menarik.

- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa

3. Untuk mahasiswa PPL SD Negeri Baciro yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2016 di SD Negeri Baciro , praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang antara lain :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Sangat dianjurkan untuk menggunakan metode yang menarik dan inovatif saat mengajar.

4. Untuk peserta didik

- a. Tingkatkan minat belajar serta keaktifan selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Utamakan ketertiban, kedisiplinan dan kesopanan di lingkungan sekolah.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.